

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu hasil dari komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melainkan juga merupakan sumber penghasilan. Kopi merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji dari tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam family *Rubiaceae* dengan genus *Coffea*. Kopi memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea robusta*. Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang dapat menghasilkan devisa yang signifikan (Pamungkas, 2022). Menurut *International Coffee Organization*, 2021 data ekspor kopi Indonesia dipasar dunia pada tahun 2021 selama 6 bulan terakhir yaitu dari bulan Juli hingga bulan Oktober mengalami peningkatan yaitu pada bulan Juli sampai Oktober, ekspor kopi Indonesia secara berurut adalah 439,861 ton kopi, 537,731 ton kopi, 726,230 ton kopi, dan 836, 143 ton kopi. Pada bulan November ekspor kopi mengalami penurunan yaitu Indonesia hanya mengekspor kopi sebanyak 595,429 ton kemudian pada bulan Desember mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1,002,246 ton kopi (*International Coffee Organization*, 2021), ini tentunya dapat mempengaruhi pendapatan negara, semakin banyak mengekspor kopi ke pasar dunia maka semakin banyak pula keuntungan yang negara dapatkan (Budiman, 2018).

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 kebun Bangelan juga memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (green bean) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut (Mardhatilah, 2015) jenis kopi yang banyak diusahakan di Indonesia adalah jenis Robusta dan Arabika. Dari kedua jenis kopi tersebut, Robusta lebih mudah ditanam, hasil produksinya lebih besar daripada arabika, harga lebih murah daripada jenis Arabika. Sedangkan Menurut (Budi dkk., 2020), kopi robusta adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan. Tanaman kopi Robusta pada beberapa penelitian menunjukkan yang cukup tahan terhadap serangan penyakit, serta mempunyai karakteristik rasa yang lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kadar kafein lebih tinggi dari pada kopi Arabika.

Besarnya penurunan produktivitas kopi ditentukan oleh berbagai faktor, di antaranya oleh Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Terdapat tiga (3) jenis OPT utama yang menyerang tanaman kopi yaitu penggerek buah kopi (PBKo), nematoda *Pratylenchus coffeae* dan penyakit karat daun kopi *Hemileia vastatrix* (Prastowo *et al.*, 2010). Untuk mengatasi penurunan produktivitas kopi, terdapat langkah-langkah seperti pengendalian terpadu seperti pengendalian mekanis, pengendalian kimiawi, pengendalian biologis, dan pengendalian kultur Teknik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum magang**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, kompetensi dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan praktik taksasi Pada Produksi Budidaya Kopi Robusta.
2. Menambah pengetahuannya mahasiswa mengenai bagaimana praktik taksasi dalam produksi budidaya kopi.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai praktik taksasi Pada Produksi Budidaya Kopi Robusta.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Dusun Sidomulyo Barat, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang dengan ketinggian 450-680 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai 1 Februari 2025 sampai dengan 1 Juni 2025 dan untuk jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, pabrik, dan kantor induk.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan pekerjaan dan praktek langsung dengan didampingi mandor.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang/mandor maupun para pekerja selama kegiatan berlangsung.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan.
- d. Studi pustaka yaitu mencari literatur sebagai informasi tambahan untuk penunjang kegiatan.